

PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER KARTUN DI TK KEMALA BHAYANGKARI 03 MEDAN

Vera Kristiana¹⁾, Ratna Sari Dewi²⁾, Rezky Khoirina Tarihoran³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah³⁾

ABSTRAK

Pengabdian ini mengkaji pelatihan media pembelajaran poster kartun terhadap guru-guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Kosakata merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam pembelajaran bahasa dalam hal ini bahasa Inggris. Para guru di sekolah TK khususnya di TK Kemala Bhayangkari 03 Medan mendapatkan kesulitan dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap peserta didik mereka. Peserta didik cenderung bosan dan tidak bersemangat selama proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris tersebut berlangsung. Para guru di sekolah tersebut membutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar kosakata bahasa Inggris. Media pembelajaran tersebut adalah poster kartun. Poster kartun merupakan media pembelajaran yang modern. Peserta didik menjadi semakin antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut membuat mereka lebih bersemangat dan aktif belajar di kelas. Pelatihan dengan media pembelajaran ini mampu membantu para guru sekolah TK untuk melaksanakan kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris agar lebih menarik dan atraktif.

Kata Kunci : pelatihan, media, poster kartun, kosakata

ABSTRACT

This program examined the training of cartoon poster learning media for teachers at TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Vocabulary was very important and fundamental in language learning, in this case English. Teachers in kindergarten schools, especially in TK Kemala Bhayangkari 03 Medan, had difficulty teaching English vocabulary to their students. Students tend to be bored and not excited during the learning process of English vocabulary. The teachers in these schools needed appropriate learning media to teach English vocabulary. The learning media was a cartoon poster. Cartoon posters were modern learning media. Students became more enthusiastic in participating in the learning process in class. This made them more enthusiastic and active in learning in class. This training with learning media was able to help kindergarten school teachers to carry out English vocabulary teaching activities to make them more attractive.

Keywords: training, media, cartoon posters, vocabulary

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris diajarkan tidak hanya mulai kelas empat sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, tetapi sudah diberikan sejak masa TK bahkan pra TK. Di satu sisi, perkembangan ini sangat menggembirakan, tetapi di sisi lain muncul kekhawatiran karena disinyalir masih ada unsur yang perlu di tingkatkan dalam pelaksanaannya diantaranya tentang media pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sekolah-sekolah tersebut. Pembelajar untuk anak-anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajar dewasa. Setidaknya ada tujuh sifat belajar anak-anak yang berbeda dengan orang tua [1]. Anak-anak juga cenderung belajar dari lingkungan sekitar. Mereka belajar tidak hanya dari apa yang di dengar dan dilihat tetapi juga dari apa yang mereka lakukan. Selain itu anak-anak juga memiliki waktu untuk konsentrasi yang terbatas. Dengan adanya perbedaan sifat tersebut, perlakuan terhadap anak-anak juga harus berbeda dengan perlakuan terhadap pembelajar dewasa. Dalam keseluruhan dinamika perkembangan manusia, masa anak merupakan masa yang paling penting dalam upaya penyiapan SDM yang berkualitas. Pada masa ini perkembangan berlangsung sangat pesat, Masa awal kehidupan anak adalah masa emas bagi perkembangan masa selanjutnya, dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal yang cepat. Dalam hal tersebut anak dapat mengerti dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris untuk memahami segala hal yang di pelajari sebagai ilmu pengetahuan anak. Dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis

menjadi pribadi di dalam kelompok [2]. Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Agar anak atau peserta didik di TK mampu menguasai kosakata bahasa Inggris dengan cepat dan lancar dibutuhkan media pembelajaran yang unik dan menarik. Salah satu sekolah TK yang juga mengalami kesulitan dalam proses pengajaran bahasa Inggris adalah TK Kemala Bhayangkari 03 Medan.

Sekolah tersebut terletak di Jalan H. Misbah, Medan Maimun, Kota Medan. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian ke lokasi mitra, didapat beberapa informasi berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Proses belajar mengajar yang dimaksud adalah proses pengajaran bahasa Inggris. Para guru di sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris terhadap para peserta didik. Mereka masih menggunakan media pengajaran yang kurang menarik bagi peserta didik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dan mengantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini adalah

pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra menginspirasi tim pengabdian untuk melaksanakan program pelatihan media pembelajaran poster kartun di sekolah tersebut. Poster adalah gambar yang benar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihatnya sepiantas saja. Penggunaan poster dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan siswa. Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan dan karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun memiliki peran sebagai alat bantu yang mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam suatu urutan logis atau mengandung makna. Poster kartun merupakan media pembelajaran yang cukup sederhana. Akan tetapi, poster kartun mampu menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan membuat siswa atau peserta didik di sekolah TK menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.

2. METODE PELAKSANAAN

Latar belakang diselenggarakannya program pengabdian ini berdasarkan masalah yang dihadapi oleh para guru sekolah mitra, dalam hal ini adalah TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan bahwa menurunnya semangat para guru TK Kemala Bhayangkari 03 Medan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan presentasi

materi tentang penjelasan media pembelajaran poster kartun dilanjutkan dengan diskusi, sedangkan permasalahan kreatifitas para guru di sekolah tersebut yang semakin berkurang dalam mengajarkan bahasa Inggris terhadap para peserta didik diselesaikan dengan memberikan pelatihan menyusun poster kartun yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi untuk melihat kondisi di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris para peserta didik. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan media pembelajaran poster kartun. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan dalam hal ini para guru TK Kemala Bhayangkari 03 Medan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan. Untuk mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, prosedur kerja sangat diperlukan. Semua prosedur kerja disesuaikan dengan kemampuan tim pengabdian ini. Prosedur kerja ini diharapkan mampu membuat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini lebih efektif dan efisien dari segala aspek baik waktu,

tenaga, maupun materi yang dibutuhkan. Segala kegiatan yang terdapat dalam prosedur kerja tersebut difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan terlihat hasil capaian dari pengabdian tersebut yaitu :

- a. Para guru menjadi lebih bersemangat dalam mengajar bahasa Inggris di kelas
- b. Kreativitas para guru semakin meningkat dalam pengajaran bahasa Inggris terhadap peserta didik
- c. Para guru semakin memahami akan pentingnya menerapkan media pengajaran yang atraktif dan menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris

4. KESIMPULAN

Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik meskipun dalam keterbatasan waktu. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

REFERENSI

- Harmer, Jeremy, (2001), *The Practice of English Language Teaching with DVD* (4th Edition) Longman Handbooks for Language Teachers, London.
- Suhartono, (2005), *Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*, Depdiknas, Jakarta.